

Produksi dan Distribusi Buku (Studi Kasus Penerbit Rafah Press UIN Raden Fatah Palembang)

Yulia Repika

Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

e-mail: yuliarepika79@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang produksi dan distribusi buku dengan menggunakan studi kasus pada penerbit Rafah Press UIN Raden Fatah Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kajian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi buku melibatkan proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau menambah nilai suatu produk agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Proses produksi buku melibatkan tahapan-tahapan seperti pengumpulan bahan baku, pengeditan, desain, cetak, dan distribusi. Tujuan dari produksi buku dapat bervariasi, antara lain untuk menyebarkan pengetahuan, mengedukasi, memberdayakan, menghibur, mempromosikan budaya, menginspirasi, dan menghasilkan keuntungan. Distribusi buku merupakan aktivitas menyalurkan produk dari produsen kepada konsumen. Kegiatan distribusi ini menciptakan nilai tambah pada barang dan jasa melalui pembentukan utility dan peralihan kepemilikan. Distribusi buku juga merupakan bagian dari aktivitas pemasaran yang membentuk arus saluran pemasaran atau arus saluran distribusi. Tujuan dari distribusi buku adalah memudahkan penyampaian produk kepada konsumen dan menciptakan nilai tambah seperti nilai kelangkaan, tempat, dan waktu. Artikel ini membahas pemahaman yang lebih baik tentang proses produksi dan distribusi buku melalui studi kasus pada penerbit Rafah Press UIN Raden Fatah Palembang. Produksi buku melibatkan berbagai tahapan dan faktor produksi, sedangkan distribusi buku bertujuan untuk memudahkan penyaluran produk kepada konsumen. Artikel ini dapat menjadi referensi bagi penerbit, penulis, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam memahami proses produksi dan distribusi buku.

Kata Kunci: *Buku, Distribusi, Produksi*

Abstract

This article discusses book production and distribution using a case study at the Rafah Press publisher UIN Raden Fatah Palembang. The research method used is a qualitative descriptive research method. Data was collected through interviews, observation and literature review. The research results show that book production involves the process of changing raw materials into finished goods or adding value to a product in order to meet consumer needs. The book production process involves stages such as collecting raw materials, editing, design, printing, and distribution. The aims of book production can vary, including spreading knowledge, educating, empowering, entertaining, promoting culture, inspiring, and generating profits. Book distribution is an activity of distributing products from producers to consumers. This distribution activity creates added value to goods and services through the formation of utility and transfer of ownership. Book distribution is also part of marketing activities that form marketing channels or distribution channels. The aim of book distribution is to make it easier to deliver products to consumers and create added value such as use, place and time value. This article provides a better understanding of the book production and distribution process through a case study at the Rafah Press publisher UIN Raden Fatah Palembang. Book production involves various stages and production factors, while book distribution aims to facilitate the distribution of products to consumers. This article can be a reference for publishers, authors and other related parties in understanding the book production and distribution process.

Keywords: *Books, Distribution, Production*

PENDAHULUAN

Dalam era digital, produksi dan distribusi buku menjadi salah satu bagian penting dalam industri penerbitan dan pendidikan. Buku sebagai sumber informasi dan hiburan telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, dan perannya dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis sangat signifikan. Penerbitan buku melibatkan proses produksi dan distribusi yang kompleks, yang melibatkan berbagai faktor dan tahapan. Salah satu penerbit buku yang telah berkiprah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi buku di Indonesia adalah Penerbit Rafah Press UIN Raden Fatah Palembang. Dalam beberapa tahun terakhir, Penerbit Rafah Press UIN Raden Fatah Palembang telah menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan berbagai jenis buku, mulai dari buku akademis, buku keagamaan, hingga buku fiksi.

Produksi buku memerlukan perencanaan yang matang dan perancangan yang tepat, serta pengawasan yang ketat untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan. Kebutuhan konsumen dan kebutuhan produk konsumen juga harus dipertimbangkan dalam proses produksi dan distribusi buku. Selain itu, strategi distribusi yang efektif juga sangat penting untuk memastikan bahwa buku dapat mencapai konsumen dengan cepat dan tepat. Namun, produksi dan distribusi buku tidak hanya sekedar menghasilkan buku, tetapi juga memerlukan strategi yang efektif dalam menghadapi persaingan pasar buku yang semakin ketat. Oleh karena itu, analisis terhadap proses produksi dan distribusi buku Penerbit Rafah Press UIN Raden Fatah Palembang dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana penerbit ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi buku, serta meningkatkan distribusi buku ke pasar.

Dalam artikel ini, kita akan membahas tentang produksi dan distribusi buku Penerbit Rafah Press UIN Raden Fatah Palembang, dengan fokus pada analisis proses produksi dan distribusi buku, serta strategi yang digunakan oleh penerbit ini dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi buku. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan dan praktik industri buku, serta memberikan inspirasi bagi penerbit lainnya dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi buku.

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, serta kajian literatur untuk menggali informasi tentang proses produksi dan distribusi buku pada penerbit Rafah Press UIN Raden Fatah Palembang. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan semi-terstruktur dan terbuka. Sementara kajian literatur yakni melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, majalah, artikel, dan jurnal, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Kajian literatur diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan pada rumusan masalah melalui penelusuran pustaka. Penelusuran literatur merupakan langkah pertama untuk mengumpulkan informasi yang relevan bagi penulis (Demsas, 2013).

Menurut Snyder, kajian literatur memiliki peran sebagai landasan bagi berbagai jenis penelitian karena hasil kajian literatur memberikan pemahaman tentang perkembangan pengetahuan, sumber stimulus pembuatan kebijakan, memantik penciptaan ide baru, dan berguna sebagai panduan untuk penelitian bidang tertentu (Snyder, 2019). Penggunaan metode deskriptif kualitatif memungkinkan hasil penelitian yang diperoleh berupa uraian kata tertulis atau lisan yang ditulis dalam bentuk deskriptif, serta penggunaan kajian literatur diharapkan dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan dengan menggunakan pencarian literatur baik dari buku, jurnal, website yang mendukung, dan mengembangkannya dalam bentuk deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi Buku

Produksi adalah suatu proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau menambah nilai suatu produk (barang dan jasa) agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Pelaku kegiatan produksi ini disebut dengan istilah produsen (baik itu individu maupun organisasi), sedangkan

barang yang dihasilkan disebut dengan produk (barang atau jasa). Secara etimologis, kata "Produksi" berasal dari bahasa Inggris, yaitu "To Produce" yang artinya menghasilkan. Jadi, arti kata produksi adalah suatu kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa melalui proses tertentu. Semua produk, baik itu barang atau jasa, yang dikonsumsi oleh masyarakat setiap harinya berawal dari proses produksi. Setelah proses produksi, ada beberapa tahapan lagi sebelum akhirnya produk yang dihasilkan sampai ke konsumsi untuk digunakan.

Beberapa pengertian produksi menurut para ahli, yaitu menurut Sofyan Assauri dalam Chellsela Relgina Pitoy, produksi didefinisikan sebagai berikut: produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill (organization, managerial, dan skills). Menurut Assauri, produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu benda, atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran (Pitoy, 2017). Sedangkan menurut Murti Sumarti dan Jhon Soelprihanto dalam Luthvi Karim, memberikan pengertian produksi adalah semua kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa, di mana untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor-faktor produksi (Dearina, 2018).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa definisi produksi adalah proses di mana berbagai faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, dan bahan mentah digunakan untuk menciptakan suatu barang atau jasa yang memiliki nilai guna dan dapat dimanfaatkan oleh konsumen. Ini melibatkan serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya, hingga pengawasan untuk mencapai tujuan produksi yang diinginkan. Sedangkan definisi produksi buku yaitu kegiatan menghasilkan buku sebagai suatu produk yang memiliki nilai ekonomi. Dalam konteks bisnis, produksi buku dapat berupa penghasilan buku-buku yang memiliki nilai informasi, hiburan, atau edukatif. Proses produksi buku melibatkan beberapa tahapan, seperti pengumpulan bahan baku (teks, gambar, dan lain-lain), pengeditan, desain, cetak, dan distribusi. Produksi buku dapat dilakukan oleh penerbit, penulis, atau perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan.

Tujuan dari produksi buku bisa bervariasi tergantung pada perspektifnya. Secara umum, tujuannya adalah untuk menyebarkan pengetahuan, menghibur, menginspirasi, atau mendidik pembaca. Bagi penulisnya, tujuan bisa menjadi menyampaikan ide-ide mereka atau menceritakan cerita mereka kepada pembaca. Sedangkan bagi penerbitnya, tujuan utamanya mungkin adalah untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan buku tersebut. Tujuan dari produksi buku sangat bervariasi tergantung pada tujuan individu atau organisasi yang terlibat dalam proses tersebut. Untuk lebih rinci berikut adalah beberapa tujuan umum dari produksi buku:

1. Membagikan pengetahuan dan informasi

Tujuan utama dari produksi buku adalah untuk menyampaikan pengetahuan, informasi, ide, dan cerita kepada pembaca. Buku menjadi sarana untuk berbagi pemikiran, pengalaman, dan penelitian dalam berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, sejarah, sastra, dan banyak lagi.

2. Mengedukasi dan memberdayakan

Buku sering digunakan sebagai alat pendidikan untuk mengedukasi orang-orang tentang berbagai topik. Mereka dapat membantu membentuk pemahaman dan keterampilan baru serta memberdayakan pembaca dengan wawasan dan pengetahuan yang berguna.

3. Hiburan dan relaksasi

Buku juga berfungsi sebagai sumber hiburan dan relaksasi. Fiksi, novel, cerita pendek, dan genre lainnya memberikan kesempatan untuk memasuki dunia imajinatif dan mengalami petualangan melalui karakter dan cerita yang menarik.

4. Mempromosikan budaya dan identitas

Buku dapat membantu mempromosikan budaya, warisan, dan identitas suatu komunitas atau negara. Mereka dapat menggambarkan tradisi, kepercayaan, dan nilai-nilai yang penting bagi suatu kelompok masyarakat.

5. Menginspirasi dan memotivasi

Buku sering kali menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi pembacanya. Mereka dapat menggambarkan kisah-kisah hidup penuh perjuangan, keberhasilan, dan kegagalan yang dapat memotivasi orang untuk mencapai tujuan mereka sendiri.

6. Menghasilkan keuntungan

Produksi buku juga merupakan usaha komersial yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan bagi penerbit, penulis, dan pihak-pihak terkait lainnya. Dalam banyak kasus, buku diproduksi untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memperoleh pendapatan melalui penjualan.

Distribusi Buku

Distribusi adalah aktivitas menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Tujuannya adalah untuk memudahkan penyampaian produk kepada konsumen dan menciptakan nilai tambah seperti nilai kegunaan, tempat, dan waktu. Aktivitas distribusi umumnya terjadi dalam pemasaran dan membentuk saluran distribusi.

Menurut beberapa ahli, Soelkartawi (dalam Wandy Zulkarnaen) mendefinisikan distribusi sebagai proses menyalurkan barang dan jasa agar sampai ke konsumen akhir. Oentoro (2010) menyatakan distribusi adalah kegiatan pemasaran yang mempermudah penyampaian barang dari produsen ke konsumen sesuai dengan jenis, jumlah, harga, tempat, dan waktu yang dibutuhkan. Tjiptono (2014) mengungkapkan distribusi sebagai serangkaian aktivitas yang melibatkan berbagai pihak untuk menyampaikan produk atau jasa dari penjual ke pembeli akhir.

Secara keseluruhan, distribusi adalah sistem atau proses penyebaran barang, jasa, atau informasi dari produsen atau penyedia ke konsumen akhir dengan menggunakan berbagai saluran, metode, dan strategi untuk memastikan produk atau layanan sampai ke pasar yang tepat pada waktu yang tepat. Dalam distribusi, produsen dapat menggunakan berbagai sistem distribusi.:

1. Distribusi Langsung

Distribusi langsung terjadi apabila produsen menyalurkan hasil produksinya secara langsung kepada konsumen. Bentuk saluran distribusi ini adalah yang paling pendek dan sederhana, karena produsen dapat menjual barangnya langsung kepada konsumen tanpa melalui perantara. Contohnya adalah penjual nasi goreng keliling, atau hasil pertanian yang dijual langsung kepada konsumen tanpa melalui agen atau perantara pemasaran.

2. Distribusi Semi Langsung

Distribusi semi langsung, di mana penyaluran barang hasil produksi dari produsen dilakukan melalui perantara. Contohnya, hasil produksi baju dijual kepada konsumen melalui toko-toko milik pabrik tas dan sepatu itu sendiri.

3. Distribusi Tidak Langsung

Distribusi tidak langsung terjadi ketika produsen tidak menjual hasil produksinya langsung kepada konsumen, melainkan melalui perantara. Contohnya, petani menjual hasil pertaniannya kepada Koperasi Unit Desa (KUD) yang menjualnya dengan harga dasar sesuai harga pasar, agar petani terlindung dari praktik tengkulak (Febria, 2022).

Distribusi Buku

Distribusi buku adalah proses penyaluran atau penyebaran buku ke berbagai saluran distribusi atau titik penjualan, sehingga buku-buku tersebut dapat diakses oleh pembaca potensial. Proses ini melibatkan produksi, penyimpanan, pengiriman, dan penjualan buku kepada pembaca. Penerbit bertanggung jawab untuk mengatur distribusi buku mereka agar mencapai pasar yang tepat dan memenuhi permintaan pembaca.

Distribusi buku melibatkan pengiriman buku dari produsen atau pemasok ke titik penjualan atau lokasi yang diinginkan oleh konsumen. Beberapa faktor yang mempengaruhi distribusi buku termasuk faktor pasar seperti pola pembelian konsumen, jumlah konsumen, lokasi geografis konsumen, jumlah permintaan produk, dan kebiasaan dalam membeli produk tersebut. Distribusi buku memiliki peran penting karena memungkinkan hasil produksi dapat dikonsumsi atau digunakan oleh konsumen serta memberikan keuntungan bagi produsen atau penerbit.

Dalam melakukan distribusi buku, perusahaan harus mempertimbangkan kebijakan penjualan dengan sistem tertentu serta memastikan distribusi dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai buku dan jasa. Distribusi buku dapat dibagi menjadi beberapa jenis, seperti distribusi eksklusif yang dilakukan untuk menjual atau menyalurkan buku secara selektif,

dan distribusi intensif yang dilakukan untuk menyalurkan buku atau hasil produksi ke retail. Beberapa saluran distribusi buku yang umum digunakan antara lain:

1. **Toko Buku Fisik**

Buku didistribusikan ke toko buku fisik yang menjual langsung kepada konsumen. Ini dapat mencakup toko buku independen, rantai toko buku, atau departemen buku di pusat perbelanjaan.

2. **Penjualan Online**

Buku dapat didistribusikan melalui platform e-commerce atau situs web toko buku online. Pembaca dapat membeli buku secara langsung melalui internet dan buku akan dikirimkan ke alamat yang ditentukan.

3. **Grosir dan Distributor Buku**

Penerbit dapat menjual buku-buku mereka ke grosir atau distributor buku yang kemudian mendistribusikannya ke toko buku atau pengecer lainnya.

4. **Pustaka dan Perpustakaan**

Buku-buku juga didistribusikan ke pustaka dan perpustakaan publik atau institusional agar dapat diakses oleh pembaca melalui sistem peminjaman buku (Astuti, 2023).

Dalam distribusi buku, penting untuk memperhatikan strategi penetapan harga, promosi, dan manajemen persediaan agar buku-buku dapat ditemukan oleh pembaca potensial dan terjangkau oleh pasar yang dituju. Distribusi buku juga dapat melibatkan perjanjian distribusi dengan pihak ketiga, negosiasi kontrak, dan manajemen logistik untuk memastikan buku-buku mencapai tujuan distribusi secara efisien. Dengan demikian, distribusi buku adalah proses yang melibatkan pengiriman dan penjualan buku kepada pembaca melalui berbagai saluran distribusi yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pasar.

Produksi dan Distribusi Buku Pada Penerbit Rafah Press UIN Raden Fatah Palembang

UIN Raden Fatah Press merupakan salah satu penerbit di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Mereka fokus pada produksi dan distribusi buku-buku berkualitas, terutama yang terkait dengan studi Islam dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Proses produksi dan distribusi biasanya melibatkan para penulis dan akademisi dari UIN Raden Fatah serta jaringan distribusi yang luas untuk memastikan ketersediaan buku-buku mereka di berbagai tempat. Proses produksi buku di UIN Raden Fatah Press melibatkan beberapa tahapan penting untuk menghasilkan produk buku yang berkualitas dan memuaskan. Berikut adalah beberapa tahapan umum yang dilakukan dalam proses produksi buku di UIN Raden Fatah Press:

1. **Perencanaan**

Tahap perencanaan melibatkan identifikasi topik atau judul buku yang akan diterbitkan. Ini melibatkan penelitian pasar, konsultasi dengan penulis, dan diskusi internal untuk menentukan kebutuhan dan permintaan pembaca potensial.

2. **Penulisan**

Setelah topik atau judul buku ditentukan, penulis atau penulis yang ditunjuk akan mulai menulis naskah buku. Proses ini melibatkan penelitian, pengembangan konten, dan penyusunan naskah sesuai dengan pedoman penulisan yang ditetapkan oleh UIN Raden Fatah Press.

3. **Penyuntingan**

Setelah penyelesaian pertama naskah buku, dilakukan proses penyuntingan untuk memeriksa dan memperbaiki tata bahasa, ejaan, tata letak, dan kesalahan lainnya dalam naskah. Tim penyunting akan bekerja sama dengan penulis untuk memastikan kualitas dan akurasi naskah.

4. **Desain dan Tata Letak**

Setelah naskah disunting, tahap selanjutnya adalah desain dan tata letak buku. Tim desain akan membuat desain sampul buku, memilih jenis huruf dan ukuran, serta mengatur tata letak teks dan gambar dalam buku untuk menciptakan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.

5. **Pencetakan**

Setelah desain buku selesai, buku akan diproduksi melalui proses percetakan. UIN Raden Fatah Press mungkin memiliki fasilitas percetakan sendiri atau dapat bekerja sama dengan pihak ketiga seperti percetakan profesional. UIN Raden Fatah Press menggunakan mesin berteknologi tinggi dan canggih untuk proses percetakan buku, sehingga hasil cetakan yang

dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi. Buku dicetak dalam jumlah yang ditentukan berdasarkan permintaan dan estimasi penjualan.

6. **Pengiklanan dan Pemasaran**

Setelah buku selesai dicetak, tahap berikutnya adalah pengiklanan dan pemasaran. UIN Raden Fatah Press akan melakukan promosi buku melalui berbagai saluran seperti media sosial, situs web, iklan cetak, dan partisipasi dalam acara pameran buku. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan minat pembaca potensial terhadap buku tersebut.

7. **Distribusi**

Setelah buku dipromosikan, tahap distribusi dimulai. Buku dapat didistribusikan melalui beberapa saluran, termasuk penjualan langsung di toko-toko buku, penjualan online melalui situs web UIN Raden Fatah Press atau platform e-commerce, serta kerja sama dengan distributor buku untuk memasarkan dan mendistribusikan buku ke toko-toko buku di berbagai wilayah.

8. **Manajemen Stok dan Penjualan**

Selama periode distribusi, UIN Raden Fatah Press akan mengelola stok buku dan melakukan pemantauan terhadap penjualan. Informasi penjualan akan digunakan untuk mengelola pasokan buku agar dapat memenuhi permintaan pasar.

Itulah beberapa tahapan umum dalam proses produksi dan distribusi buku di UIN Raden Fatah Press. Tentunya, setiap penerbitan dapat memiliki variasi dalam proses ini tergantung pada kebijakan dan praktik yang diterapkan oleh lembaga tersebut.

SIMPULAN

Produksi buku merupakan proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau menambah nilai suatu produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Proses produksi buku melibatkan tahapan seperti pengumpulan bahan baku, pengeditan, desain, cetak, dan distribusi. Tujuan produksi buku bervariasi, antara lain untuk menyebarkan pengetahuan, mendidik, menghibur, mempromosikan budaya, menginspirasi, dan menghasilkan keuntungan komersial. Distribusi buku merupakan aktivitas menyalurkan produk dari produsen kepada konsumen. Kegiatan pendistribusian menciptakan nilai tambah pada barang dan jasa melalui fungsi utilitas, seperti nilai kegunaan, tempat, dan waktu. Distribusi buku merupakan bagian dari aktivitas pemasaran dan menciptakan arus saluran pemasaran atau saluran distribusi. Artikel ini memberikan pemahaman tentang proses produksi dan distribusi buku serta tujuan-tujuan yang terkait dengan kegiatan tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami peran penerbit dalam industri perbukuan dan pentingnya distribusi untuk menyampaikan buku kepada konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Miguna. (2023). *EL-Marketing Konsep dan Transformasi Digital*. Yogyakarta: Penerbit Delelpublish Digital.
- Delarina, Nurhattati Fuad. "Bina Manfaat Ilmu; Jurnal Pendidikan || Vol. 02, No. 03, Oktober 2018." *Bina Manfaat Ilmu* 02, no. 03 (2018): 129–38.
- Delmsa, and Simbolon. "Literature Review Untuk PENELITIAN KESALAHAN." *Angelwandtel Chelmiel International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.
- Felbria, Delssyka, Universitas Pahlawan, and Tuanku Tambusai. "Jurnal Al-Iqtishad Edisi 18 Volume 1 Tahun 2022 Tasriani & Felbria ELTIKA DISTRIBUSI DALAM EKONOMI ISLAM" 1 (2022): 167–89.
- Pitoy, Chellsela, Arazzi Jan, and Merlyn Karuntu. "Perencanaan Kualitas Pada Produksi Ikan Asap (Studi Kasus Di Desa Minaelsa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara)." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 829–35.
- Snyder, Hannah. "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 104, no. March (2019): 333–39. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.

- Velronica, Melilin. "Pelatihan Manajemen Usaha Pemasaran Produk Home Industry Tempel Pada Usaha Mandiri Warga Rt. 04 Kelurahan Talang Jambel Palembang." *Jurnal Abdimas Mandiri* 3, no. 1 (2019): 73–78. <https://doi.org/10.36982/jam.v3i1.781>.
- Yogyakarta, Universitas Negeri, and Karang Malang. "Studi Kasus Penerbitan Buku Umar Kayam" 49, no. 2 (2021): 413–28.
- Zelga, Sadari, and Walina Waruwu. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Alfamidi Kecamatan Gido." *Jurnal Ekonomi Manajemen (JELKMa)* 27, no. 2 (2023): 177–83.
- Zulkarnaen, W, I D Fitriani, and ... "Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human" ... Ilmiah MELA (Manajemen ... 4, no. Juni (2020): 222–43. <http://www.journal.stielmb.ac.id/index.php/mela/article/view/372>.